

ABSTRAK

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini bermula dari kesulitan pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari huruf kana (hiragana dan katakana). Pembelajar bahasa Jepang mengalami kesulitan yang berkaitan dengan sulitnya dalam mengingat huruf, kesulitan dalam membaca, kesulitan dalam menulis, dan kesulitan dalam membedakan huruf. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mencoba model *ARCS-V* dalam pembelajaran huruf Kana. Penelitian ini memilih sampelnya adalah pembelajar bahasa Jepang kelas X SMA Negeri 1 Jonggol. Hasil analisis data diketahui bahwa, hasil analisis perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* melalui perhitungan t-tes menunjukkan bahwa metode ini sangat signifikan. Selain itu, penerapan metode ini mendapat tanggapan positif, karena dianggap lebih menarik, mudah dipahami, dan dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Jepang.

Keyword: *ARCS-V*, kana, motivasi

ABSTRACT

Issues raised in this study stems from the difficulty in studying the Japanese language learners kana (hiragana and katakana). Japanese language learners experiencing difficulties related to the difficulty in remembering letters, difficulty in reading, difficulty in writing, and the difficulty in distinguishing letter. To overcome these problems, the author try to model ARCS-V in learning Kana letters. This study chose the sample Japanese language learners class X SMA Negeri 1 Jonggol. The results of data analysis known that, the results of a comparative analysis of the value pretest and posttest through t-test calculations show that this method is very significant. In addition, the application of these methods get a positive response, because it is considered more attractive, easier to understand, and to increase the motivation to learn Japanese.

Keyword: ARCS-V, kana, motivation